

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disusun maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang valid dan dapat dipercaya mengenai pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret hingga Mei 2022. Pemilihan waktu berdasarkan pertimbangan waktu yang paling efektif agar memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

B. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 13 Jakarta yang beralamat di Jalan Rawabelong II-E RT.7/RW.10, Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480. Peneliti memilih

tempat ini dikarenakan cukup banyak alumni yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang valid.

3.3 PENDEKATAN PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni metode survey dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, penampilan dari hasil penelitian. Menurut Ismail (2018) pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menghubungkan satu variabel dengan variabel lain, data yang dihasilkan bersifat angka, memiliki hipotesis sebagai dugaan awal penelitian, instrument pengumpulan data melalui tes dan non tes, analisis data menggunakan statistika, dan hasil penelitian dapat mewakili populasi.

3.4 POPULASI DAN SAMPEL

A. Populasi

Menurut Gumanti, A. & Syahrudin (2016) populasi merupakan sekelompok sesuatu yang menjadi fokus peneliti dimana dari kelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum atas hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Sementara menurut Siyoto & Sodik (2015) Populasi yaitu wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari kelompok pada kejadian tersebut yakni diminati dimana peneliti akan meneliti suatu kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 13 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 13 Jakarta.

B. Sampel

Menurut Gumanti, A. & Syahrudin (2016) menyatakan bahwa sampel merupakan subset atau bagian dari populasi yang mencakup beberapa anggota pilihan dari populasi tersebut. Lalu menurut Salim (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian yang akan ditarik dari bagian populasi.

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah pengambilan sampel dimana setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan diambil secara random (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Penelitian ini menggunakan jenis teknik sampel *proportional random sampling* merupakan pengembangan dari *stratified random sampling* yaitu dengan metode pengambilan sampel dimana populasi mempunyai beraneka ragam terdiri dari beberapa golongan, lapisan, atau berstrata secara proporsional hanya dengan random sederhana dan sistematis kemungkinan terpilih

menjadi sampel dari golongan atau strata tertentu saja. Untuk mengukur suatu besaran sampel pada penelitian ini, sampel akan dihitung menggunakan rumus Taro Yamane, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 siswa dan presisi yang ditetapkan sebesar 5% atau tingkat signifikansi 0,05 jadi besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{108}{108.0,0025+1}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85$$

Berdasarkan rumus Taro Yamane (taraf kesalahan 5%) dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 108 siswa, maka jumlah sampel yang didapat adalah 85 siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta.

Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel*Proportional Random Sampling*

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XII AKL 1	36	$(36/108) \times 85$	28
XII AKL 2	36	$(36/108) \times 85$	28
XII AKL 3	36	$(36/108) \times 85$	29
Jumlah	108		85

Sumber: Data siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini variable Prestasi Belajar menggunakan data sekunder berupa nilai rapor semester V seluruh mata pelajaran siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 13 Jakarta yang akan diminta atas perizinan melalui guru pamong yang bersangkutan. Kemudian untuk variabel status sosial ekonomi orang tua juga menggunakan data sekunder yaitu data pendapatan orang tua siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMKN 13 Jakarta yang akan diminta atas perizinan melalui guru pamong yang bersangkutan. Selanjutnya untuk variabel motivasi belajar dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menggunakan data primer berupa kuesioner dengan menyebarkan link google form kepada siswa yang bersangkutan sebagai populasi. Instrumen kuesioner berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel tersebut. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, yaitu memperoleh informasi yang berkaitan dengan kondisi objek pada saat pelaksanaan.

3.6 PENYUSUNAN INSTRUMEN

A. Variabel Terikat

Menurut Sudaryono (2018) Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan tidak mempengaruhi variabel lainnya. Variabel terikat dalam penelitian ini dilambangkan dengan huruf Y, yaitu Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri (Y).

1. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

a. Definisi Konseptual

Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah rasa ketertarikan siswa untuk melanjutkan pendidikannya yang tumbuh secara sadar dalam diri siswa tersebut. Rasa ketertarikan tersebut menyebabkan siswa memberikan perhatian yang lebih terhadap perguruan tinggi yang akan dimasukinya.

b. Definisi Operasional

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan penulis pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah keinginan untuk berprestasi, adanya kemauan, adanya perasaan senang, ketertarikan terhadap informasi perguruan tinggi, dan adanya pemusatan perhatian. Alat yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan kuesioner online melalui aplikasi google formulir.

c. Kisi-kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y) Sumber: (Khairani, 2013) (Djamarah, 2011) (Djaali, 2012)	Keinginan Untuk Berprestasi	1,2,3,4	5	-	1,2,3,4	5
	Adanya Kemauan	6,7,8,9,10	-	-	6,7,8,9,10	-
	Adanya Perasaan Senang	11,12,13,15	14	-	11,12,13,15	14
	Ketertarikan Terhadap Informasi Perguruan Tinggi	16,17,18, 19,20	-	-	16,17,18, 19,20	-
	Adanya Pemusatan Perhatian	21,22,23, 24,25	-	25	21,22,23,24	-
Jumlah		23 Item	2 Item	1 Item	22 Item	2 Item
		25 Item			24 Item	

Pengukuran data untuk variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner online melalui aplikasi google formulir. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Penilaian
Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi (Y)

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 13 Jakarta sebanyak 30 responden.

a) Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan/kebenaran suatu data sebagai alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diujikan (Marzuki, Armereo, & Rahayu, 2020). Prinsip validitas yaitu pengukuran atau pengamatan berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data, maka instrumen harus

dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antar X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, n yang dimaksud adalah jumlah sampel. Syarat uji validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop).

Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan uji validitas dalam uji instrumen dengan menggunakan sistem tata

kelola Microsoft Excel 2016. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 25 butir pernyataan, maka diperoleh 24 item valid sedangkan 1 item drop dan tidak digunakan pada pernyataan no.25 karena nilai r hitung < r tabel yaitu sebesar $0,222 < 0,361$. Dengan demikian item valid sebesar 96% dan item drop sebesar 4%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 24 pernyataan.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur (Duli, 2019). Uji reliabilitas diartikan dengan konsistensi bila mana tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif sama (konsisten) dari waktu ke waktu, artinya setelah hasil tes yang pertama dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan (Endra, 2017).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut:

- 1) Data yang diteliti bisa dikatakan mempunyai keandalan yang cukup kuat jika besarnya nilai koefisien cronbach alpha $> 0,7$.
- 2) Data yang diteliti mempunyai keandalan telah dianggap mencukupi jika besarnya nilai koefisien cronbach alpha $> 0,6$.
- 3) Data yang diteliti dianggap belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian, jika nilai koefisien cronbach alpha $< 0,6$.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai cronbach alpha maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti

menggunakan sistem tata kelola IBM SPSS Versi 26. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) memiliki nilai cronbach alpha sebesar $0,867 > 0,6$ sehingga peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa reliabilitas variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi memiliki keandalan yang cukup kuat.

B. Variabel Bebas

Menurut Sudaryono (2018) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

1. Prestasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Prestasi Belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajarnya yang dinyatakan dalam rapor.

b. Definisi Operasional

Data yang peneliti gunakan berasal dari nilai rapor siswa kelas XII kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga semester V. Perhitungannya yaitu nilai rata-rata pengetahuan ditambah nilai rata-rata keterampilan, kemudian dibagi dua sehingga di dapat nilai rata-rata rapor siswa.

2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Status sosial ekonomi orang tua adalah suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial orang tua dan perlengkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup, dan kurang.

b. Definisi Operasional

Indikator yang digunakan adalah tingkat pendapatan orang tua, dengan perhitungan yaitu penjumlahan pendapatan ayah dan pendapatan ibu. Pada variabel status sosial ekonomi orang tua menggunakan data sekunder yang berasal dari biodata siswa yang peneliti dapatkan dari sekolah atas persetujuan guru BK.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang berasal dari internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan kearah yang lebih baik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur melalui indikator. Indikator yang digunakan penulis pada variabel motivasi belajar adalah ketekunan belajar, keaktifan belajar, mandiri dalam belajar, ulet terhadap kesulitan dan berprestasi dalam belajar. Alat yang digunakan dalam pengambilan data dengan menggunakan kuesioner online melalui aplikasi google formulir.

c. Kisi-kisi Instrumental

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar dan memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator variabel motivasi belajar.

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Belajar (X3)	Ketekunan Belajar	1,2,3,4	5	5	1,2,3,4	-
	Keaktifan Belajar	6,7,8,10	9	7	6,8,10	9
Sumber: (Dimiyati & Mudijono, 2013) (Uno, 2008) (Sardiman, 2011)	Mandiri Dalam Belajar	11,13,14,15	12	-	11,13,14,15	12
	Ulet Terhadap Kesulitan	16,17,18, 19,20	-	-	16,17,18, 19,20	-
	Berprestasi Dalam Belajar	21,22,24,25	23	-	21,22,24,25	23
Jumlah		21 Item	4 Item	2 Item	20 Item	3 Item
		25 Item			23 Item	

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner online melalui aplikasi google formulir. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert memiliki 5 alternatif jawaban yang digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Penilaian Motivasi Belajar (X3)

Pernyataan	Pemberian Skor	
	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2015)

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran SMKN 13 Jakarta sebanyak 30 responden.

a) Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sebagai suatu pengujian yang digunakan untuk mengukur tingkat kesahihan/kebenaran suatu data sebagai alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diujikan (Marzuki et al., 2020). Prinsip validitas yaitu pengukuran atau pengamatan berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data, maka instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Ahmaddien & Syarkani, 2019).

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : Koefisien korelasi antar X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor X

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat Y

Dalam melakukan perhitungan validitas instrumen peneliti melakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel dengan menerapkan tingkat signifikansi sebesar 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, n yang dimaksud adalah jumlah sampel. Syarat uji validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid (drop).

Pada penelitian ini, untuk melakukan perhitungan uji validitas dalam uji instrumen dengan menggunakan sistem tata kelola Microsoft Excel 2016. Berdasarkan hasil uji coba validitas yang peneliti lakukan dalam uji variabel motivasi

belajar (X3) dengan uji coba responden berjumlah 30 memiliki nilai r tabel 0,361 dengan 25 butir pernyataan, maka diperoleh 23 item valid sedangkan 2 item drop dan tidak digunakan pada pernyataan no. 5 dan 7 karena nilai r hitung $< r$ tabel yaitu sebesar $0,244 < 0,361$ dan $0,204 < 0,361$. Dengan demikian item valid sebesar 92% dan item drop sebesar 8%, sehingga item yang digunakan sebagai uji final sebanyak 23 pernyataan.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur (Duli, 2019). Uji reliabilitas diartikan dengan konsistensi bila mana tes tersebut diuji berkali-kali hasilnya relatif sama (konsisten) dari waktu ke waktu, artinya setelah hasil tes yang pertama dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan (Endra, 2017).

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Dengan rumus varians:

$$s^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k : Banyaknya butir soal

$\sum s_i^2$: Jumlah varians butir

s_t^2 : Varians total

N : Jumlah responden

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila, sebagai berikut:

- 1) Data yang diteliti bisa dikatakan mempunyai keandalan yang cukup kuat jika besarnya nilai koefisien cronbach alpha $> 0,7$.
- 2) Data yang diteliti mempunyai keandalan telah dianggap mencukupi jika besarnya nilai koefisien cronbach alpha $> 0,6$.
- 3) Data yang diteliti dianggap belum dapat bisa diandalkan untuk menjelaskan hasil penelitian, jika nilai koefisien cronbach alpha $< 0,6$.

Dengan demikian, semakin tinggi nilai cronbach alpha maka data penelitian akan semakin dapat diandalkan. Dalam melakukan perhitungan reliabilitas, instrumen peneliti menggunakan sistem tata kelola IBM SPSS Versi 26. Berdasarkan uji reliabilitas, maka dapat diketahui bahwa besarnya hasil reliabilitas pada variabel motivasi belajar (X3)

memiliki nilai cronbach alpha sebesar $0,865 > 0,6$ sehingga peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa reliabilitas variabel motivasi belajar memiliki keandalan yang cukup kuat.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat memperoleh data yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka diperlukan teknik yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Arikunto S (2006) menyatakan bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Data yang di peroleh dari dokumentasi ini adalah nilai keseluruhan mata pelajaran siswa kelas XII akuntansi dan keuangan lembaga SMKN 13 Jakarta dan data pendapatan orang tua setiap siswa yang didapatkan dari sekolah atas persetujuan guru.

2. Kuesioner (angket)

Arikunto S (2006) menyatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagian menggunakan sematik differensial. Sematik deferensial yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang

berkisar dari “sangat positif” hingga ke “sangat negatif” terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini untuk variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan motivasi belajar responden dapat mengisi dengan tanda silang (X) pada pilihan jawaban a, b, c, d, dan e. Alternatif jawaban yang peneliti gunakan adalah dengan skala Likert. Menggunakan Skala Likert bertujuan untuk persepsi seseorang atau sekelompok, mengukur pendapat, sikap, dan orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2011). Alternatif jawaban yang digunakan dalam Skala Likert yaitu SS (Sangat Setuju) diberikan skor 5, S (Setuju) diberikan skor 4, R (Ragu – Ragu) diberikan skor 3, TS (Tidak Setuju) diberikan skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) diberikan skor 1.

3.8 Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas, apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel terikat (Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi)

X_1 : Variabel bebas pertama (Prestasi belajar)

X_2 : Variabel bebas kedua (Status sosial ekonomi orang tua)

X_3 : Variabel bebas ketiga (Motivasi belajar)

a: Konstanta (Nilai \hat{Y} , apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 : Koefisien regresi variabel bebas pertama

b_2 : Koefisien regresi variabel bebas kedua

b_3 : Koefisien regresi variabel bebas ketiga

3.9 Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Untuk mengetahui apakah normal atau tidak distribusi frekuensi masing-masing dapat menggunakan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan melihat nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila nilai Asymp lebih dari atau sama dengan 0,05 maka dikatakan distribusi data normal, sebaiknya apabila Asymp. Sig. kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linier atau tidak (Duli, 2019). Uji linieritas digunakan untuk mengonfirmasi apakah sifat linier antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai atau tidak dengan hasil observasi yang ada. Uji linieritas dapat menggunakan uji Durbin-Watson, Ramsey Test atau uji Lagrange Multiplier. Pada kali ini penulis menggunakan uji Durbin

Watson untuk pengujian linier. Teknik pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut:

a. Melihat nilai signifikansi:

Jika Deviation from linearity Sig > 0.05, maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent. Jika Deviation from linearity Sig < 0.05, maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variable dependent.

b. Membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel:

Jika nilai F-hitung < F-tabel maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent dengan variabel.

3.10 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Hipotesis pada uji t yaitu sebagai berikut:

H₀: $b_1 = 0$, artinya Variabel X₁ tidak berpengaruh terhadap Y

H₀: $b_2 = 0$, artinya Variabel X₂ tidak berpengaruh terhadap Y

H₀: $b_3 = 0$, artinya Variabel X₃ tidak berpengaruh terhadap Y

H₀: $b_1 \neq 0$, artinya Variabel X₁ berpengaruh terhadap Y

H₀: $b_2 \neq 0$, artinya Variabel X₂ berpengaruh terhadap Y

H₀: $b_3 \neq 0$, artinya Variabel X₃ berpengaruh terhadap Y

Rumus yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = skor signifikan koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyak sampel atau data

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 ditolak karena jatuh didaerah penolakan dan H_a diterima)
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (H_0 diterima karena jatuh didaerah penerimaan dan H_a ditolak)

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis pada uji F yaitu sebagai berikut:

H_0 : $b_1 = b_2 = 0$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : $b_1 \neq b_2 \neq 0$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

Rumus yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (H_0 ditolak karena jatuh di area penolakan dan H_a diterima)
- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (H_0 diterima karena jatuh di area penerimaan dan H_a ditolak)

3.11 Uji Koefisien Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda dilakukan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara tiga variabel independen (X) secara bersama terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien korelasi adalah +1 sampai dengan -1. Kemudian untuk nilai R berkisar antara 0 sampai 1, nilai yang semakin mendekati 1 berarti memiliki hubungan yang terjadi semakin kuat. Dan sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi akan semakin lemah.

Rumus korelasi ganda prediktor X1, X2, X3, dan Y adalah sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = Koefisien korelasi antara X1, X2, X3 dan Y

b_1, b_2, b_3 = Koefisien korelasi X1, X2, X3

$\sum \chi_i y$ = Jumlah produk antara X_i dan Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat produk Y

Menurut (Sugiyono, 2015) koefisien ganda ($R_{y(1,2,3)}$) digunakan untuk mencari hubungan variabel X1, X2, X3 dan Y. Jika R hitung lebih besar dari R tabel dengan taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan antara variabel hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.12 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran persentase pengaruh variabel independen (prestasi belajar, status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar) secara simultan terhadap variabel dependen (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi). Koefisien determinasi (R^2) memiliki nilai 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 = Nilai Koefisien Korelasi

